

INTISARI

Area-Wide Integrated Pest Management (AW-IPM) untuk lalat buah mangga di Indonesia telah diujicobakan dan diperkenalkan pada tahun 2015 di beberapa kabupaten di Jawa Barat. AW-IPM merupakan alternatif pengendalian hama yang bertujuan untuk mengubah kebiasaan dan perilaku petani guna mengurangi penggunaan pestisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara petani AW-IPM dan petani konvensional dalam penggunaan pestisida dengan melihat: 1) alasan dan proses pengambilan keputusan; 2) pengetahuan dan praktek dan 3) jenis, bahan aktif, dan jumlah pestisida yang digunakan. Survei dilakukan dengan mewawancarai 83 petani mangga dengan metode pengambilan sampel secara purposive dan *snowball* di tiga kabupaten di Jawa Barat (Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Majalengka) selama bulan Oktober-Desember 2022 yang terdiri dari 34 petani AW-IPM dan 49 petani konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan penggunaan pestisida oleh kedua kelompok tani tersebut terutama didasarkan pada fase tanaman mangga dengan penggunaan pestisida paling banyak pada saat fase berbuah. Mereka tidak mengamati situasi hama sebagai dasar pengambilan keputusan aplikasi pestisida. Pemahaman pestisida tidak mempengaruhi penggunaan pestisida. Namun, petani dengan ukuran perkebunan mangga yang lebih besar menggunakan pestisida dengan lebih bijaksana daripada petani dengan ukuran perkebunan mangga yang lebih kecil. Selain itu, petani yang tergabung dalam kelompok tani, seperti petani AW-IPM, membuat pertimbangan yang lebih baik sebelum menggunakan pestisida. Pestisida yang digunakan sebagian besar tidak terdaftar untuk hama mangga, dan pestisida yang digunakan sebagian besar tidak sesuai dengan anjuran. Secara umum, petani AW-IPM memiliki pemahaman dan pertimbangan yang lebih baik dalam penggunaan pestisida dibandingkan dengan petani konvensional. Pelatihan berkelanjutan terkait dengan manajemen pestisida diperlukan untuk produksi mangga yang aman dan berkelanjutan.

Kata kunci: *area-wide integrated pest management*, pengetahuan, kesalahan penggunaan pestisida, pengendalian OPT

ABSTRACT

Area-Wide Integrated Pest Management (AW-IPM) for fruit flies in mango in Indonesia was trialed and introduced in 2015 in several districts in West Java. It is an alternative pest management to change the habits and behavior of farmers to reduce pesticide use. This study was aimed to determine the similarities and differences between the AW-IPM and conventional farmers in using pesticides by looking at: 1) the reasons and decision-making process; 2) the knowledge and practices and 3) the types, active ingredients, and the number of pesticides used. Surveys were conducted by interviewing 83 mango farmers using purposive and snowball sampling methods in three districts in West Java (the Districts of Cirebon, Indramayu, and Majalengka) during October-December 2022 consisting of 34 AW-IPM and 49 conventional farmers. The results showed that the decision to use pesticides by both farmer groups was mainly based on the stage of the mango plant with most pesticides were used during fruiting. They did not observe the pest situation as the bases for making the decision for pesticide applications. Understanding the pesticides did not affect the pesticide use. However, the farmers with bigger size of mango plantations used pesticides more judiciously than those having smaller sizes. Furthermore, the farmers that participated in the farmer group, such as AW-IPM farmers, made better considerations before applying pesticides. Most pesticides used were not registered for mango pests, and pesticides were used mostly not in accordance with the recommendations. In general, the AW-IPM farmers had better understanding and made more careful consideration in using pesticides than the conventional farmers. A continuous training related to the pesticide management is needed for safe and sustainable mango production.

Keywords: *area-wide integrated pest management, insecticide, knowledge, misuse, pest management*